

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan ini berdasarkan hasil pengolahan wawancara dan observasi yang merupakan kristalisasi hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan pendekatan musik dalam pengembangan kreativitas anak usia dini (3-5 tahun) di keluarga Rancamanyar Kabupaten Bandung. Kesimpulan hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yang menggambarkan dan mengungkapkan data tentang bagaimana proses pengembangan kreativitas anak usia dini (3-5 tahun) melalui pendekatan musik di Keluarga Rancamanyar Kabupaten Bandung, hasil dan kesulitan yang dihadapi dalam pendekatan musik. Selanjutnya akan mengemukakan pula beberapa rekomendasi saran yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui pendekatan musik.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pengembangan kreativitas anak usia dini melalui pendekatan musik di Keluarga Rancamanyar Kabupaten Bandung secara umum dapat dikatakan sudah terlaksana, sehingga mampu meningkatkan kreativitas anak terutama dalam kepercayaan diri, juga anak mempunyai banyak ide maupun kemampuan untuk memahami sesuatu setelah mengikuti pendekatan musik. Anak mudah mengenal berbagai macam

warna, angka, penjumlahan sederhana, huruf, binatang, buah-buahan, serta objek lainnya

Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui pendekatan musik di Keluarga Rancamanyar Kabupaten Bandung, dari proses pendekatan musik, hasil yang dicapai dari pengembangan kreativitas anak usia dini melalui pendekatan musik, dan kesulitan yang dihadapi dalam pendekatan musik serta cara mengatasinya dapat disimpulkan seperti di bawah ini :

1. Bagaimana pendekatan musik dalam pendidikan anak usia dini di keluarga Rancamanyar Kabupaten Bandung ?
 - a. Pendekatan Musik bertujuan memudahkan anak menangkap dan mencerna materi yang disampaikan oleh orang tua, melatih kemampuan berkomunikasi anak, kemampuan bernyanyi (kemampuan verbal), penanaman nilai atau perubahan perilaku (afeksi), mengasah logika dan empati anak.
 - b. Kegiatan musik dilakukan di dalam ruangan atau di luar ruangan. Sebelum melaksanakan kegiatan musik terlebih dahulu orang tua membuat rancangan, mulai dari menetapkan rancangan persiapan orang tua sebelum kegiatan musik, menetapkan rancangan pelaksanaan kegiatan musik, dan menetapkan rancangan penilaian kegiatan musik.
 - c. Pelaksanaan kegiatan musik biasanya selalu menggunakan alat peraga, diantaranya alat peraga yang digunakan orang tua dalam pendekatan musik pada saat dilakukan observasi yaitu gitar akustik dan gitar mini, selain itu juga orang tua sering menggunakan VCD musik

- d. Orang tua melakukan penilaian kegiatan musik dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada anak, dan meminta anak untuk menyanyikan kembali kembali isi lirik lagu yang telah disampaikan.
2. Bagaimana hasil yang dicapai dari pendekatan musik terhadap kreativitas anak usia di keluarga Rancamanyar Kabupaten Bandung?
 - a. Kegiatan menyimak lirik lagu melalui pendekatan musik merangsang dan melatih anak; (1) perhatian, (2) mendengarkan, (3) memahami, (4) apresiasinya, dan (5) interpretasi anak setelah mengikuti kegiatan musik. Selain itu, musik juga dapat melatih kreativitas anak usia dini.
 - b. Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui pendekatan musik dapat melatih anak; (1) kepercayaan diri, (2) mempunyai banyak ide, dan (3) kemampuan memahami
 3. Bagaimana kesulitan yang dihadapi dalam pendekatan musik dalam pengembangan kreativitas anak usia dini di keluarga Rancamanyar Kabupaten Bandung ?
 - a. Pada saat menyajikan lirik lagu orang tua kurang menguasai peniruan suara (vokal), menguasai berbagai macam karakter (terkait penjiwaan), kurang luwes dalam olah tubuh ketika bernyanyi, kurang penghayatan, kurang adanya intonasi suara, sehingga kurang membuat anak tertarik.
 - b. Sarana pendidikan yang dipergunakan orang tua dalam kegiatan pendekatan musik kurang begitu lengkap, sehingga kurang membantu imajinasi anak dan kurang membantu anak dalam memahami isi lirik lagu.

- c. Pengaturan tempat kegiatan musik kurang begitu baik, anak melakukan kegiatan musik dekat dengan televisi. Ada beberapa anak yang tidak memperhatikan saat orang tua melakukan kegiatan musik, ketika ada acara televisi yang menarik, anak lebih tertarik memperhatikan acara televisi tersebut.

B. Rekomendasi

Dengan berdasarkan pada hasil penelitian maka berikut ini peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan yaitu Orang tua, Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini dan Penelitian selanjutnya.

1. Hendaknya orang tua lebih menciptakan kondisi dan suasana lingkungan rumah yang mendorong dan merangsang anak untuk mengembangkan kreativitasnya, yakni: (1) bersifat terbuka dan tidak mengancam, (2) memberi kesempatan pada anak untuk melakukan eksplorasi dan belajar dalam situasi belajar yang kurang terstruktur, (3) menghargai semua ide anak dan saling merangsang pemikiran satu sama lain, (4) memberikan kelonggaran waktu untuk melakukan suatu aktivitas yang membuat anak terlibat secara *intens* dalam aktivitas tersebut.
2. Musik efektif untuk mengembangkan kreativitas. Oleh karena itu, musik yang dimaksud mengandung beberapa persyaratan yang perlu dipenuhi oleh orang tua, yakni: (1) memahami pengertian dan permasalahan seputar musik, (2) memahami asumsi dasar anggapan perkembangan anak. Orang

tua perlu menyadari bahwa anak berkembang menurut fase-fase tertentu, (3) memahami arti dan tugas perkembangan anak, (4) memahami domain dan teori perkembangan yang dianut, (5) memahami konsep belajar dan mengajar. (6) orang tua perlu menyadari bahwa musik seyogyanya disesuaikan dengan taraf perkembangan anak.

3. Untuk meminimalisasi kesulitan dari pengembangan kreativitas anak usia dini melalui pendekatan musik.pendekatan musik, bisa dilakukan dengan cara pendidikan anak usia dini yang kolaboratif.

